Alfarisi: Jurnal Pendidikan MIPA
Vol. 3, No. 1, April 2020, pp. 17-22
p-ISSN: 2615-7756
e-ISSN: 2615-7748

Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Disiplin Belajar terhadap Pemahaman Konsep Ilmu Pengetahuan Alam (Expose Facto pada SMP Negeri di Kota Bekasi)

Ninik Lestari
Universitas Indraprasta PGRI
Jl. Nangka No. 58C, Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan – 12530
niniklestari77@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian untuk: mengetahui pengaruh Pola Asuh Orang Tua demokratis, permisif dan otoriter dengan Disiplin Belajar tinggi dan rendah terhadap Pemahaman Konsep Ilmu Pengetahuan Alam. Metode penelitian yang digunakan adalah Expose Facto. Sampel berukuran 96 siswa, dengan teknik *sampling* yang digunakan yaitu *cluster sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu tes preferensial Pola Asuh Orang Tua dan Disiplin Belajar sementara Pemahaman Konsep Ilmu Pengetahuan Alam yang berasal dari tes tertulis yang telah diuji validitasnya dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,7. Analisis data menggunakan ANOVA dua jalur. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Terdapat pengaruh yang signifikan Pola Asuh Orang Tuaterhadap Pemahaman Konsep Ilmu Pengetahuan Alam siswa SMP Negeri di Kota Bekasi. Hal ini dibuktikan oleh nilai *Sig* = 0,005< 0,05 dan F_{hitung} = 5,632. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan Disiplin Belajar terhadap Pemahaman Konsep Ilmu Pengetahuan Alam siswa SMP Negeri di Kota Bekasi. Hal ini dibuktikan oleh *Sig = 0,000*< 0,05 dan F_{hitung} = 20,265,(3) Terdapat pengaruh interaktif yang signifikan Pola Asuh Orang Tua dan Disiplin Belajar terhadap Pemahaman Konsep Ilmu Pengetahuan Alam siswa SMP Negeri di Kota Bekasi. Hal ini dibuktikan dengan *Sig* = 0,000< 0,05 dan F_{hitung} = 13,314. Untuk peningkatan Pemahaman Konsep IPA pada siswa dapat dilakukan dengan memahami Pola Asuh Orang Tuadan meningkatkan Disiplin Belajar Siswa.
Kata Kunci: Pola asuh orang tua, disiplin belajar, pemahaman konsep IPA

PENDAHULUAN

Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) memberikan dampak positif sekaligus negatif bagi kehidupan manusia. Di negara yang sedang berkembang ini masalah pendidikan merupakan masalah yang tidak henti-hentinya dibicarakan. Ini merupakan pertanda bahwa masalah pendidikan perlu mendapatkan perhatian yang serius dan penanganan yang sungguh-sungguh. Hal ini disebabkan karena pendidikan merupakan hak setiap insan seperti yang tercantum dalam visi dan tujuan pendidikan bahwa pendidikan untuk semua (*education for all*) yang mengandung makna bahwa setiap warga negara mempunyai hak untuk memperoleh pendidikan yang baik. Pendidikan nasional berpondasi dari dasar Negara yaitu Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 serta perlunya dukungan seluruh warga Negara Indonesia (Ikhwan, 2015). Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU Sisdiknas, 2003: 3). Berdasarkan studi pendahuluan pada SMP Negeri 30 Kota Bekasi, diperoleh data rata-rata hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPA untuk kelas VII adalah 50,83 dalam skala 1- 100 dan jumlah siswa yang nilainya mencapai KKM tidak lebih dari 25 persen. Menurut hasil wawancara dengan guru bidang studi, rendahnya nilai hasil

Alfarisi: Jurnal Pendidikan MIPA
Vol. 3, No. 1, April 2020, pp. 17-22
p-ISSN: 2615-7756
e-ISSN: 2615-7748

belajar ini disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah masih banyaknya siswa yang belum memahami materi yang sudah dipelajari pada akhir kegiatan belajar mengajar. Dari angket yang disebarkan kepada siswa mengenai pemahaman mereka terhadap materi yang sudah dipelajari, 71.4 persen menyatakan tidak atau belum memahami apa yang sudah mereka pelajari. Ketidak pahaman siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru inilah yang menjadi salah satu penyebab rendahnya hasil belajar kognitif siswa. Merujuk pada taxonomi Bloom domain kognitif, fenomena yang terungkap dari hasil studi pendahuluan menunjukkan masih rendahnya tingkat pemahaman siswa (C1 dan C2) terhadap materi yang dipelajari. Padahal, pemahaman akan konsep dasar merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai kemampuan pada ranah kognitif berikutnya. Selain itu orang tua memegang peranan penting sebagai pendidik utama anak dalam rumah serta mempengaruhi pembentukan kepribadian anak (Makagingge, 2019). Dalam belajar perlu juga adanya kedisiplinan pada siswa. Disiplin menurut Sugiarto (2019) perilaku taat melakukan pola belajar yang baik sehingga terbangun tanggung jawab pada pembelajaran di sekolah. Lebih penting lagi, IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang antara konsep satu dan lainnya saling berkaitan dan tidak bisa dipisahkan. Dalam pembelajaran IPA akan membahas hal yang berkaitan dengan gejala alam serta percobaan dan pengamatan manusia yang disusun sedemikian rupa dan mudah dipelajari (Muakhirin, 2014). Kalau satu konsep IPA tidak dipahami maka konsep yang lainnya, besar kemungkinan tidak bisa dipahami. Kemampuan memahami konsep yang telah dipelajari merupakan modal awal bagi siswa untuk memahami materi yang akan dipelajari pada materi berikutnya.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Survey Expose Facto,* yaitu metode pengukuran terhadap hal-hal yang nyata. Menurut Arikunto (2013: 165) "*Expose facto research more formally as that in wich the independent variables have al ready and in which the researcher stars with the observation of varaible"*(Penelitian *expose facto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas (*independent variable*) telah terjadi ketika peneliti mulai pengamatan variabel terikat (*dependent variable)* dalam suatu penelitian, pada penelitian ini keterikatan antar variabel bebas dengan variabel bebas maupun antar variabel bebas dengan variabel terikat telah terjadi secara alami dan peneliti dengan *setting* tersebut ingin melacak kembali jika dimungkinkan apa yang menjadi faktor penyebabnya).

Peneliti akan menguji pengaruh pola asuh orang tua dan disiplin belajar terhadap pemahaman konsep Ilmu Pengetahuan Alam SMP Negeri di kota Bekasi. Variabel bebas dalam penelitian ini pola asuh orang tua (A) dan disiplin belajar (B) dan pemahaman konsep Ilmu Pengetahuan Alam sebagai variabel terikat (Y). Adapun desain survei yang digunakan dalam penelitian *Expose facto* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Paradigma Penelitian

Alfarisi: Jurnal Pendidikan MIPA
Vol. 3, No. 1, April 2020, pp. 17-22
p-ISSN: 2615-7756
e-ISSN: 2615-7748

Pola asuh orang tua (A) / **Disiplin Belajar (B)**	**Demokratis (A_1)**	**Permisif (A_2)**	**Otoriter (A_3)**	**Jumlah**
Tinggi(B_1)	YA_1B_1	YA_2B_1	YA_3B_1	YB_1
Rendah(B_2)	YA_1B_2	YA_2B_2	YA_3B_2	YB_2
Jumlah	YA_1	YA_2	YA_3	YTotal

Keterangan :

YA_1B_1 : Pemahamankonsep Ilmu Pengetahuan Alam siswa dengan pola asuh demokratis dan disiplin belajar tinggi

YA_1B_2 : Pemahamankonsep Ilmu Pengetahuan Alam siswa dengan pola asuh demokratis dan disiplin belajar rendah

YA_2B1 : Pemahaman konsep Ilmu Pengetahuan Alam siswa dengan pola asuh permisif dan disiplin belajar tinggi

YA_2B_2 : Pemahaman konsep Ilmu Pengetahuan Alam siswa dengan pola asuh permisif dan disiplin belajar rendah

YA_3B_1 : Pemahaman konsep Ilmu Pengetahuan Alam siswa dengan pola asuh otoriter dandisiplinbelajartinggi

YA_3B_1 : Pemahamankonsep Ilmu Pengetahuan Alam siswa dengan pola asuh otoriter dan disiplin belajar rendah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Pemahaman Konsep IPA

Source	**Type III Sum of Squares**	**Df**	**Mean Square**	**F**	**Sig.**
Corrected Model	437,677[a]	5	87,535	11,632	,000
Intercept	18788,010	1	18788,010	2496,515	,000
A	84,771	2	42,385	5,632	,005
B	152,510	1	152,510	20,265	,000
A * B	200,396	2	100,198	13,314	,000
Error	677,313	90	7,526		
Total	19903,000	96			
Corrected Total	1114,990	95			

1. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pemahaman Konsep IPA.

Dari hasil penelitian tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap pemahaman konsep IPA siswa diperoleh nilai*Sig* = 0,005< 0,05dan F_{hitung}= 5,632. Dengan demikian hipotesis pertama teruji kebenarannya secara signifikan dan dapat diterima. Sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan pola asuh orang tua terhadap pemahaman konsep IPA SMP Negeri di Kota Bekasi. Dan dilihat dari nilai rata-rata pemahaman konsep IPAsiswa yang menggunakan pola asuh orang

Alfarisi: Jurnal Pendidikan MIPA
Vol. 3, No. 1, April 2020, pp. 17-22
p-ISSN: 2615-7756
e-ISSN: 2615-7748

tuaotoriter lebih tinggi dari pada pola asuh orang tuademokratis dan pola asuh orang tua permisif.

2. Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Pemahaman Konsep IPA.

Dari hasil penelitian tentang pengaruh disiplin belajar siswa terhadap pemahaman konsep IPA diperoleh nilai *Sig* = 0,000<0,05 dan F_{hitung}= 20,265. Dengan demikian hipotesis kedua teruji kebenarannya secara signifikan dan dapat diterima. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan disiplin belajar siswa terhadap pemahaman konsep IPA SMP Negeri di Kota Bekasi.

3. Pengaruh Interaktif Pola Asuh Orang Tua dan Disiplin Belajar Terhadap Pemahaman Konsep IPA.

Dari hasil penelitian tentang pengaruh interaksi pola asuh orang tua dan disiplin belajar siswa terhadap penguasaan konsep IPA diperoleh nilai *Sig* = 0,000<0,05 dan F_{hitung}= 13,314. Dengan demikian hipotesis ketiga teruji kebenarannya secara signifikan dan dapat diterima. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan interaksi pola asuh orang tua dan disiplin belajar terhadap pemahaman konsep IPA SMP Negeri di Kota Bekasi.

Uji Lanjut

Untuk mengetahui sejauhmana interaktif pola asuh orang tua dan disiplin belajar siswa terhadap pemahaman konsep Ilmu Pengetahuan Alam, maka dilakukan uji lanjutan. Adapun uji lanjutan yang dipakai adalah uji Tukey.

Tabel 3. Uji Lanjut

Multiple Comparisons
Dependent Variable: Pemahaman Konsep IPA
Tukey HSD

(I) INTERAKSI	(J) INTERAKSI	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval
					Lower Bound
A1B1	A1B2	6,19*	,970	,000	3,36
	A2B1	4,25*	,970	,000	1,43
	A2B2	6,50*	,970	,000	3,68
	A3B1	4,94*	,970	,000	2,11
	A3B2	4,06*	,970	,001	1,24
A1B2	A1B1	-6,19*	,970	,000	-9,01
	A2B1	-1,94	,970	,352	-4,76
	A2B2	,31	,970	1,000	-2,51
	A3B1	-1,25	,970	,790	-4,07
	A3B2	-2,13	,970	,252	-4,95
A2B1	A1B1	-4,25*	,970	,000	-7,07
	A1B2	1,94	,970	,352	-,89
	A2B2	2,25	,970	,197	-,57
	A3B1	,69	,970	,980	-2,14
	A3B2	-,19	,970	1,000	-3,01

Alfarisi: Jurnal Pendidikan MIPA
Vol. 3, No. 1, April 2020, pp. 17-22
p-ISSN: 2615-7756
e-ISSN: 2615-7748

A2B2	A1B1	-6,50*	,970	,000	-9,32
	A1B2	-,31	,970	1,000	-3,14
	A2B1	-2,25	,970	,197	-5,07
	A3B1	-1,56	,970	,594	-4,39
	A3B2	-2,44	,970	,131	-5,26
A3B1	A1B1	-4,94*	,970	,000	-7,76
	A1B2	1,25	,970	,790	-1,57
	A2B1	-,69	,970	,980	-3,51
	A2B2	1,56	,970	,594	-1,26
	A3B2	-,88	,970	,945	-3,70
A3B2	A1B1	-4,06*	,970	,001	-6,89
	A1B2	2,13	,970	,252	-,70
	A2B1	,19	,970	1,000	-2,64
	A2B2	2,44	,970	,131	-,39
	A3B1	,88	,970	,945	-1,95

Pembahasan

Berdasarkan uji lanjut di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Pemahaman konsep IPA dengan pola asuh orang tua demokratis yang memiliki disiplin belajar tinggi terdapat perbedaan dengan yang disiplin belajar rendah,selain terdapat perbedaan dengan pola asuh orang tua permisif yang memiliki disiplin belajar tinggi dan disiplin belajar rendah, terdapat pula perbedaan pola asuh orang tua otoriter yang disiplin belajar tinggi dengan disiplin belajar rendah. Hal ini di buktikan dengan sig < 0,005.
b. Pemahaman konsep IPA denganpola asuh orang tua demokratis yang memiliki disiplin belajar rendah tidak terdapat perbedaan dengan pola asuh orang tua permisif yang memiliki disiplin belajar tinggi dan disiplin belajar rendah,selain itu tidak terdapat pula perbedaan pola asuh orang tua otoriter yang memiliki disiplin belajar tinggi dan disiplin belajar rendah. Hal ini dibuktikan dengan sig > 0,005.
c. Pemahaman konsep IPAdenganpola asuh orang tua permisif dengan disiplin belajar tinggi tidak terdapat perbedaan dengan yang disiplin belajar rendah, selain itu tidak terdapat perbedaan pola asuh orang tua otoriter yang disiplin belajar tinggi dengan disiplin belajar rendah. Hal ini dibuktikan sig > 0,005.
d. Pemahaman konsep IPAdenganpola asuh orang tua permisif dengan disiplin belajar rendah tidak terdapat perbedaan dengan pola asuh orang tua otoriter yang disiplin belajar tinggi dan belajar rendah. Hal ini dibuktikan sig > 0,005.
e. Pemahaman konsep IPAdenganpola asuh orang tua otoriter dengan disiplin belajar tinggi tidak terdapat perbedaan dengan disiplin belajar tinggi rendah. Hal ini dibuktikan sig > 0,005.
f. Pemahaman konsep IPAdenganpola asuh orang tua otoriter dengan disiplin belajar rendah tidak terdapat perbedaan dengan pola asuh orang tua demokratis yang disiplin belajar tinggi dan belajar rendah, selain itu tidak terdapat perbedaan dengan pola asuh orang tua permisif dengan disiplin belajar tinggi dan disiplin belajar rendah. Hal ini dibuktikan sig > 0,005.

PENUTUP

Dari hasil pembahasan dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan Pola Asuh Orang Tuaterhadap Pemahaman Konsep Ilmu Pengetahuan Alam SMP Negeri di Kota Bekasi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai *Sig* = 0,005< 0,05 dan F_{hitung} = 5,632.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan Disiplin Belajar terhadap Pemahaman Konsep Ilmu Pengetahuan Alam SMP Negeri di Kota Bekasi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai *Sig = 0,000*< 0,05 dan F_{hitung} = 20,265.
3. Terdapat pengaruh interaktif yang signifikan Pola Asuh Orang Tua dan Disiplin BelajarTerhadap Pemahaman Konsep Ilmu Pengetahuan Alam SMP Negeri di Kota Bekasi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai*Sig* = 0,000< 0,05 dan F_{hitung} = 13,314.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2013*). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, Jakarta.

Ikhwan, W. H. (2015). Implementasi Standar Isi, Standar Proses, dan Standar Kompetensi Lulusan Sebagai Standar Mutu Pendidikan MTs Negeri di Kabupaten Tulungagung. *Journal Pedagogia*, vol. 4, No. 1, pp. 16-22.

Makagingge, M. Mila K, Anita C. (2019). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol 3, No. 2, pp. 115-122.

Muakhirin, B. (2014). Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pendekatan Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Guru "COPE".* No. 01, Pp. 51-57.

Sugiarto, A. P, Tri S, Padmi D. Y. (2019). Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X SMK Larenda Brebes. *Jurnal Mimbar Ilmu.* Vol. 24, No.2, pp. 232-238.